



**INTERAKSI BELAJAR MENGAJAR STILISTIKA
MAHASISWA KELAS A SMESTER GENAP 2023/2024
SASTRA INDONESIA, FAKULTAS ILMU BUDAYA,
UNIVERSITAS UDAYANA: KAJIAN *SPEAKING* DELL
HYMES**

Ni Putu N. Widarsini¹⁾, I Gusti Ngurah Mayun Susandhika²⁾

^{1,2}Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana

Alamat Email: putuwidarsini@gmail.com¹⁾,

gustingurahmayunsusandhika@gmail.com²⁾

Abstrak: Tulisan ini bertujuan untuk membahas interaksi belajar mengajar secara sosiolinguistik dengan kajian *SPEAKING* Dell Hymes. Sumber datanya adalah tuturan dalam interaksi belajar mengajar mahasiswa Kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana. Data dikumpulkan dengan metode simak dibantu dengan teknik catat dan rekam. Selanjutnya, data dianalisis secara deskriptif kualitatif, yakni data yang berkaitan dengan delapan komponen tutur dalam interaksi belajar mengajar itu dideskripsikan secara kualitatif. Hasilnya sebagai berikut. Terdapat *setting and scene* terdiri atas waktu dan tempat. *Partisipants*-nya adalah dosen, mahasiswa, kelompok mahasiswa, dan korma. *Ends*-nya adalah melaksanakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan presentasi kelompok. *Act sequence*-nya menggunakan bahasa formal. *Key*-nya serius dan semangat. *Instrumentalities*-nya menggunakan jalur bahasa lisan. *Norm of interaction and interpretation*-nya dengan norma kesopanan. *Genre*-nya menggunakan bentuk penyampaian dialog dan narasi. Dengan demikian, delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes terdapat dalam data yang diperoleh dan merupakan tuturan yang kompleks.

Kata Kunci: interaksi belajar mengajar, komponen tutur, *SPEAKING* Dell Hymes

Pendahuluan

Masyarakat manusia diungkapkan oleh Keraf (1986: 23) tidak akan berjalan tanpa komunikasi. Selanjutnya, disampaikan pula bahwa komunikasi dengan menggunakan bahasa adalah hal yang vital bagi manusia. Chaer dan Agustina (2010: 3) juga menyatakan bahwa setiap kegiatan kemasyarakatan manusia tidak akan terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa menurut Kridalaksana (1982:17) adalah sistem lambang yang arbitrer yang dipergunakan oleh suatu Masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Secara sosiolinguistik, bahasa itu dilihat atau didekati sebagai sarana interaksi atau komunikasi di dalam masyarakat manusia. Oleh karena itu,



bagaimana pun rumusan mengenai sosiolinguistik yang diberikan para pakar tidak akan terlepas dari persoalan hubungan bahasa dengan kegiatan-kegiatan atau aspek-aspek kemasyarakatan (lih. Chaer dan Agustina, 2010: 3). Kegiatan belajar mengajar atau interaksi belajar mengajar merupakan salah satu realisasi wujud komunikasi yang menggunakan bahasa.

Chaer dan Agustina (2010: 47) menyatakan bahwa dalam setiap proses komunikasi terjadi peristiwa tutur dan tindak tutur dalam satu situasi tutur. Dalam interaksi belajar mengajar Stilistika pada judul tulisan ini terdapat peristiwa tutur dan tindak tutur. Peristiwa tutur adalah terjadinya atau berlangsungnya interaksi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih yang melibatkan dua pihak (lih. Chaer dan Agustina, 2010: 47). Berpedoman pada hal tersebut dalam proses belajar mengajar Stilistika ini berlangsung interaksi linguistik yang melibatkan dosen dan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan yang dilaksanakan di ruang kuliah.

Komunikasi dapat terjadi dengan efektif dan dapat dikatakan peristiwa tutur jika memenuhi komponen-komponen proses komunikasi. Komponen-komponen komunikasi yang harus dipenuhi itu adalah komponen peristiwa tutur pakar sosiolinguistik Dell Hymes yang terkenal dengan akronim *SPEAKING*. Kajian *SPEAKING* Dell Hymes inilah yang dipakai panduan dalam tulisan ini untuk mencapai satu tujuan. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah mendeskripsikan peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes dalam interaksi belajar mengajar Stilistika mahasiswa Kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

Kajian sosiolinguistik sejak dahulu sampai saat ini telah banyak dilakukan oleh para pakar dan peneliti lain. Berdasarkan penelusuran kepustakaan ada penelitian lain yang memiliki relevansi dengan tulisan ini. Salah satu di antaranya adalah penelitian Rapida (2019). Penelitiannya berjudul “Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020”. Hasil penelitiannya menemukan bahwa komponen tutur dari data yang diperoleh memenuhi delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes. Tulisan ini memiliki perbedaan pada sumber datanya. Adapun sumber datanya adalah interaksi belajar mengajar Stilistika mahasiswa



kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana.

Materi dan Metode

Interaksi yang berlangsung antara dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran di ruang kuliah pada waktu tertentu dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasinya merupakan sebuah peristiwa tutur. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh sebuah peristiwa tutur telah dinyatakan oleh pakar sosiolinguistik terkenal bernama Dell Hymes.

Dell Hymes dalam Chaer dan Agustina (2010: 48 -- 49) menyatakan bahwa ada delapan komponen peristiwa tutur yang diakronimkan dengan *SPEAKING* (S= *Setting and scene*, P = *Participant*, E = *Ends*, A = *Act Sequence*, K = *Key*, I = *Instrumentalities*, N = *Norms of interaction and interpretation*, G = *Genres*). Berikut ini kedelapan komponen tersebut diuraikan secara ringkas.

- 1) *Setting and scene*. Di sini *setting* berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung, sedangkan *scene* mengacu pada situasi tempat dan waktu, atau situasi psikologis pembicara. Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda.
- 2) *Participants* adalah pihak-pihak yang terlibat dalam tuturan.
- 3) *Ends* merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan.
- 4) *Act Sequences* mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran.
- 5) *Key* mengacu pada nada, cara, dan semangat di mana suatu pesan disampaikan; dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dan sebagainya.
- 6) *Instrumentalities* mengacu pada jalur bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan, tertulis, melalui telegraf atau telepon.
- 7) *Norm of interaction and interpretation* mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi.
- 8) *Genre* mengacu pada jenis bentuk penyampaian, seperti narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes itulah yang digunakan dalam pembahasan pada tulisan ini.



Tulisan ini bersifat deskriptif kualitatif. Tuturan dalam interaksi belajar mengajar Stilistika Mahasiswa Kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana adalah sebagai sumber datanya. Teknik purposive sampling diterapkan dalam pemilihan data. *Purposive sampling* itu dijelaskan oleh Sugiyono (2016: 85) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan di sini adalah tuturan yang berisikan komponen-komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes.

Secara metodologis ada beberapa tahapan yang dilakukan. Tahap pengumpulan data dilakukan dengan metode Simak dibantu dengan teknik catat dan rekam. Tuturan dalam proses belajar mengajar itu direkam, kemudian ditranskripsikan. Selanjutnya, diidentifikasi, dicatat, dipilah, dan dimasukkan ke dalam kartu data. Tahap berikutnya, kartu-kartu data atau korpus data dianalisis secara deskriptif analitik kualitatif Ratna (2004) yang dipandu dengan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes. Terakhir, hasil analisis disajikan dengan metode informal (Sudaryanto, 1993).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan identifikasi dan klasifikasi data yang telah dilakukan ditemukan delapan komponen tutur *SPEAKING* Dell Hymes terdapat dan terpenuhi dalam interaksi belajar mengajar Stilistika Mahasiswa Kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana yang dikaji secara sosiolinguistik. Tuturan datanya merupakan tuturan yang kompleks. Pada tuturan data terdapat kedelapan komponen tutur berikut ini deskripsinya.

- 1) S = *Setting and scene*: waktunya pada pagi hari dan tempatnya di ruang kuliah.
- 2) P = *Participants*: yang terlibat adalah dosen, mahasiswa, kelompok mahasiswa, dan koordinator mahasiswa (korma).
- 3) E = *Ends*: tujuannya melaksanakan kegiatan pembelajaran dan presentasi kelompok.



- 4) A = *Act sequence*: bentuk ujarannya menggunakan bahasa formal.
- 5) K = *Key*: tuturan diungkapkan dengan nada serius dan semangat.
- 6) I = *Instrumentalities*: jalur bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan.
- 7) N = *Norm of interaction and interpretation*: normanya berupa norma kesopanan dan norma agama.
- 8) G = *Genre*: bentuk penyampaiannya berupa dialog dan narasi.

Perhatikan pembahasan beberapa data di bawah ini.

Data 1 (Simakan dan rekaman Kamis, 07 Maret 2023 di ruang 07 Bukit Jimbaran pukul 08:00 WITA)

Data ini berupa tuturan yang kompleks. Berikut penggalan data dan analisisnya yang memperlihatkan peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes.

1. Dosen : Selamat pagi semua.
2. Mahasiswa : Selamat pagi Bu.
3. Dosen : Bagaimana kabarnya hari ini?
4. Mahasiswa : Baik Bu.
5. Dosen : Daftar hadirnya apakah sudah diambil?
6. Korma : Sudah Bu. Ini Bu.
7. Dosen : Terima kasih. Pertemuan pertama ini absensi panggil nama, ya. Yang namanya disebut, angkat tangan, ya!
8. Mahasiswa : Ya Bu.
9. Dosen : Setelah absensi, nanti akan disampaikan materinya. Materi kita hari ini adalah penyampaian RPS dan kontrak perkuliahan.
10. Mahasiswa : Baik Bu.

Dialog di atas memperlihatkan peristiwa tutur Dell Hymes. Kedelapan peristiwa tutur Dell Hymes dipenuhi oleh dialog tersebut.

1. *Setting and scene*

Waktu ketika tuturan berlangsung ditunjukkan pada tuturan data (1) dan (2), yaitu tuturan berlangsung pada pagi hari yang secara eksplisit terlihat pada



tuturan *selamat pagi*. Tempat berlangsungnya tuturan itu di Ruang 07 Bukit Jimbaran.

2. *Participants*

Komponen tutur ini ditunjukkan pada tuturan data (1) -- (10), yaitu yang terlibat adalah dosen, semua mahasiswa, dan korma (koordinator mahasiswa)

3. *Ends*

Data dialog di atas menunjukkan komponen tutur ini bertujuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan melakukan absensi yang dilakukan oleh dosen dengan cara memanggil nama mahasiswa. Itu ditunjukkan pada tuturan data (7).

4. *Act sequence*

Komponen tutur ini ditunjukkan pada keseluruhan dialognya. Keseluruhan dialognya berupa percakapan formal pada waktu proses kegiatan pembelajaran berlangsung, terutama secara jelas ditunjukkan pada tuturan data (3) dan (5). Diksi *bagaimana* pada tuturan (3) dan *apakah* pada tuturan (5) merupakan ragam kosakata formal.

5. *Key*

Tuturan pada data di atas diungkapkan dengan nada serius. Tuturan (9) menunjukkan hal tersebut: *Setelah absensi nanti akan disampaikan materinya. Materi kita hari ini adalah penyampaian RPS dan kontrak perkuliahan.*

6. *Instrumentalities*

Tuturan pada data 1 di atas menunjukkan jalur bahasa yang digunakan adalah bahasa lisan dalam proses kegiatan pembelajaran.

7. *Norm of interaction and interpretation*

Komponen tutur ini pada data 1 di atas menunjukkan bahwa Ketika berinteraksi baik mahasiswa maupun dosen menggunakan bahasa yang sopan dan santun. Kegiatan pembuka dalam pembelajaran dimulai oleh dosen dengan norma kesopanan dalam menyapa mahasiswa dan mahasiswa pun menggunakan norma kesopanan dalam interaksi itu.

8. *Genre*

Tuturan (1) -- (10) di atas menunjukkan bentuk penyampaian dalam kegiatan pembelajaran itu berupa dialog. Pada lanjutan penggalan data 1 berikut ini juga ditemukan komponen tutur G.

Lanjutan penggalan Data 1

11. Dosen : Materi kita hari ini adalah penyampaian RPS dan kontrak perkuliahan. Silakan disimak, ya!
12. Mahasiswa : Baik Bu.
13. Dosen : Dalam RPS ini tercantum materi dan ketentuan-ketentuan lainnya dalam mengikuti mata kuliah Stilistika ini selama satu semester. Perhatikan bagian jumlah pertemuan dan jangkauan materi. Silakan buat kelompok sesuai dengan jumlah pertemuan dalam jangkauan materi itu. Tolong korma mengkoordinatori pembagian kelompoknya.
14. Mahasiswa : Baik, Bu.
dan Korma

Data 2 (Simakan dan rekaman Kamis, 14 Maret 2023 di ruang 07 Bukit Jimbaran pukul 08:00 WITA)

Data ini berupa tuturan yang kompleks. Berikut penggalan data dan analisisnya yang memperlihatkan peristiwa tutur *SPEAKING* Dell Hymes.

1. Dosen : Selamat pagi semua.
2. Mahasiswa : Selamat pagi Bu.
3. Dosen : Bagaimana kabarnya hari ini?
4. Mahasiswa : Baik Bu.
5. Dosen : Adakah yang tidak hadir hari ini?
6. Korma : Ada Bu.
7. Dosen : Silakan isi daftar hadir!
8. Mahasiswa : Baik Bu.



9. Dosen : Hari ini kelompok 1 yang presentasi. Apakah kelompok 1 sudah siap?
10. Kelompok 1 : Sudah Bu.
11. Dosen : Silakan persiapkan di depan kelas, ya! Gunakan waktu untuk presentasi dan lanjutkan dengan sesi tanya jawab. Kelompok 1 yang mengatur semuanya. Ibu memantau pelaksanaannya.
12. Kelompok 1 : Baik Bu. Izin menyiapkannya.
13. Dosen : Silakan.
14. Anggota : Selamat pagi Ibu dosen. Selamat pagi teman-teman.
Kelompok 1 Om Swastiastu. Shalom. Salam kebajikan. Assalammualikum warahmatulahi wabarakatuh.
15. Dosen dan : Selamat pagi. Om Swastiastu. Shalom. Salam
Mahasiswa kebajikan. Assalammualikum warahmatulahi wabarakatuh.
16. Anggota : Baiklah. Kami kelompok 1 akan mempresentasikan
Kelompok 1 materi “Pengertian Stilistika dan Gaya Bahasa”. Sebelumnya, izinkan kami memperkenalkan diri. Kelompok kami beranggotakan tiga orang. Saya, Dian dengan NIM belakang 14. Saya, Rizky dengan NIM belakang 21. Saya Desi dengan NIM belakang 24.
17. Anggota : Selanjutnya, kami presentasikan materi. Simaklah
Kelompok 1 teman-teman. Semangat ya!
18. Mahasiswa : Siap!
19. Anggota : Pertama, pengertian Stilistika. Inilah pengertiannya.
Kelompok 1 Stilistika adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari penggunaan gaya bahasa yang digunakan seorang pencipta karya sastra dalam suatu karya untuk dapat memahami makna atau fungsi tersirat dalam karya sastra dalam suatu karya untuk dapat memahami makna atau fungsi tersirat dalam karya sastra tersebut.



Dialog pada data 2 di atas memperlihatkan kedelapan peristiwa tutur Dell Hymes. Berikut ini pembahasannya.

1. *Setting and scene*

Tuturan (1) menunjukkan waktu Ketika tuturan berlangsung, yaitu pada pagi hari seperti halnya pada data 1. Tempat berlangsungnya juga sama dengan tempat pada data 1.

2. *Participants*

Pihak-pihak yang terlibat pada tuturan itu adalah dosen, mahasiswa, korma, dan anggota kelompok 1.

3. *Ends*

Komponen tutur ini pada data 2 di atas menunjukkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan rangkaian kegiatan presentasi yang dilakukan kelompok 1.

4. *Act sequence*

Keseluruhan dialog pada data 2 menunjukkan komponen tutur ini. Dari awal sampai akhir dialognya berupa percakapan formal. Secara jelas ditunjukkan terutama pada pemakaian diksi ragam formal: *bagaimana* pada tuturan (3), *adakah* pada tuturan (5), dan *apakah* pada tuturan (9).

5. *Key*

Tuturannya diungkapkan dengan nada serius dan semangat. Tuturan (11) dan (12) menunjukkan nada serius. Begitu juga tuturan (16). Tuturan yang diungkapkan dengan nada semangat ditunjukkan oleh tuturan (17) dan (18).

6. *Instrumentalities*

Jalur bahasa yang digunakan pada data 2 adalah bahasa lisan dalam proses kegiatan pembelajaran dan presentasi kelompok 1.

7. *Norm of interaction and interpretation*

Komponen tutur ini ditunjukkan pada tuturan data (1) dan (2) yang merupakan norma kesopanan. Dosen dan mahasiswa berinteraksi dengan sopan dan santun dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian, tuturan (14) dan (15) menunjukkan norma kesopanan dan norma agama dalam berinteraksi. Pada tuturan tersebut ada salam dalam Agama Hindu, Kristen, Budha, dan



Islam yang berupa norma agama yang diujarkan oleh dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal itu sesuai dengan pandangan Hymes (1974) yang menyatakan bahwa sosiolinguistik melibatkan berbagai macam faktor yang terdapat dalam masyarakat termasuk latar belakang budaya, keluarga, pendidikan seseorang, dan faktor lainnya seperti umur, jenis kelamin, latar, dan situasi.

8. *Genre*

Tuturan (1) -- (19) pada data 2 merupakan bentuk penyampaian dalam kegiatan pembelajaran dan presentasi kelompok 1 berupa dialog dan narasi.

Simpulan

Hasil dan pembahasan tulisan ini telah dilakukan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada tuturan yang kompleks dalam interaksi belajar mengajar Stilistika mahasiswa Kelas A Semester Genap 2023/2024 Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana telah ditemukan komponen peristiwa tutur Dell Hymes. Kedelapan peristiwa tutur SPEAKING Dell Hymes itu semuanya dipenuhi dalam interaksi ini. Dalam interaksi dosen dan semua mahasiswa ada *Setting and scene, Participants, Ends, Act sequence, Key, Instrumentalities, Norm of interaction and interpretation*, dan *Genre*-nya.

Rujukan

- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hymes, Dell. 1974. *Foundation in Sociolinguistics: An Ethnographic Approach*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
- Keraf, Gorys. 1986. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Rapida, Siti. 2019. Analisis *SPEAKING* Dell Hymes dalam Interaksi Belajar Mengajar Siswa Kelas X SMKS Harapan Mekar Medan Tahun Ajaran 2019/2020. (Skripsi). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.